

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN KARANGASEM
BULAN MARET**



OLEH

**I GUSTI AYU YUNITA DEWI, S.Pd
NO. REG. 18.05.19910607006**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 30 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem



(I Gusti Ayu Yunita Dewi, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19910607006

DAFTAR ISI

halaman

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditandatangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :

a. Materi

b. Daftar Hadir

c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)

- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)

- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok

- Tugas Penyuluh Lainnya :

a. Pelayanan Beca Doa

b. Pelayanan Memandu Persembahyangan

c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu

d. Dll



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Gusti Ayu Yunita Dewi, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19910607006
Wilayah Tugas : Desa Adat Bugbug, Asak, Timrah, Perasi dan Subagan
Kecamatan : Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Masyarakat Desa Adat Bugbug	Konsultasi dan koordinasi	Moderasi Beragama	Koordinasi dan konsultasi terkait bulan bahasa bali didesa adat bugbug	Jumat, 1 Maret 2024
2	Masyarakat Desa Adat Bugbug	Melaksanakan konsultasi Perorangan	Empat Zaman dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Empat Zaman dalam Hindu	Sabtu, 2 Maret 2024
3	PKK Desa Adat Bugbug	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada PKK Desa Bugbug	Hidup Sehat menurut Kitab Suci Weda	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Hidup Sehat menurut Kitab Suci Weda	Senin, 4 Maret 2024
5	Masyarakat Desa Adat Subagan	Melaksanakan konsultasi Perorangan	Empat Zaman dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Empat Zaman dalam Hindu	Rabu, 6 Maret 2024
6	PKK Desa Subagan	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan	Hidup Sehat menurut Kitab Suci Weda	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Hidup	Sabtu, 16 Maret 2024

		Kepada PKK Desa Subagan		Sehat menurut Kitab Suci Weda	
7	PKK Desa Asak	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada PKK Desa Asak	Moderasi Beragama	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Moderasi Beragama	Senin 18 Maret 2024
8	Masyarakat Desa Adat Bugbug	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Masyarakat Desa Adat Bugbug	Moderasi Beragama	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Moderasi Beragama	Selasa, 19 Maret 2024
9	Masyarakat Desa Adat Subagan	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Masyarakat Desa Adat Subagan	Kewajiban Orang Tua terhadap anak	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Kewajiban Orang Tua terhadap anak	Kamis, 21 Maret 2024
10	Masyarakat Desa Adat Bugbug	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Masyarakat Desa Adat Bugbug	Kewajiban Orang Tua terhadap anak	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Kewajiban Orang Tua terhadap anak	Jumat 22 Maret 2024
11	Masyarakat Desa Adat Subagan	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Masyarakat Desa Adat Subagan	Moderasi Beragama	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Moderasi Beragama	Senin, 25 Maret 2024
12	Masyarakat Desa Adat Bugbug	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Masyarakat Desa Adat Bugbug	Hidup Sehat menurut Kitab Suci Weda	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Hidup Sehat menurut Kitab Suci Weda	Selasa, 26 Maret 2024
13	Masyarakat di Media Sosial	Melaksanakan Bimbingan dan Peyuluhan Agama Hindu melalui media sosial	Api dalam Upacara Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang arti Api dalam Upacara Hindu	Rabu 27 Maret 2024
14	Masyarakat di Media Sosial	Melaksanakan Bimbingan dan Peyuluhan Agama Hindu	Makna Jaja dalam Upacara Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna	Kamis 28 Maret 2024

		melalui media sosial		Jaja dalam Upacara Agama Hindu	
15	Masyarakat di Media Sosial Masyarakat di Media Sosial	Melaksanakan Bimbingan dan Peyuluhan Agama Hindu melalui media sosial	Banten Pejati	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Banten Pejati	Jumat 29 Maret 2024
16	Masyarakat di Media Sosial Masyarakat di Media Sosial	Melaksanakan Bimbingan dan Peyuluhan Agama Hindu melalui media sosial	Otonan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Otonan	Sabtu 30 Maret 2024

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(I Gusti Ayu Yunita Dewi, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19910607006

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem



(Drs. I Nyoman Rasek)
NIP. 196605202006041014



(I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag)
NIP. 199506212023212029



LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Gusti Ayu Yunita Dewi, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19910607006
Wilayah Tugas : Desa Adat Bugbug, Asak, Timrah, Perasi dan Subagan
Kecamatan : Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Maret Tahun 2024 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : MARET TAHUN 2024

- I. NAMA : I GUSTI AYU YUNITA DEWI, S.Pd
II. WILAYAH BINAAN : DESA ADAT BUGBUG, ASAK, TIMRAH, PERASI, SUBAGAN
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	KELOMPOK SASARAN	TEMA/TOPIK
1	2	3	4	5	6
1	Melaksanakan Konsultasi dan koordinasi	Jumat, 1 Maret 2024	Desa Adat Bugbug	Masyarakat Desa Adat Bugbug	Konsultasi terkait BPJS Tenaga Kerja
2	Membaca DOA	Sabtu, 2 Maret 2024	Klinik Hasna Medika	Masyarakat	Memenuhi permintaan Bendesa Adat Subagan terkait memberikan pelayanan membaca DOA
3	Mengikuti kegiatan Pembinaan Penguatan Moderasi beragama Bagi Penyuluh	Satu, 2 Maret 2024	Kantor Kementerian Agama	Penyuluh Agama Hindu	Penguatan Moderasi Beragama
4	Melaksanakan konsultasi Perorangan	Sabtu, 2 Maret 2024	Desa Adat Bugbug	Masyarakat Desa Adat Bugbug	Empat Zaman dalam Hindu
5	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada PKK Desa Bugbu	Senin, 4 Maret 2024	Desa Adat Bugbug	PKK Desa Adat Bugbug	Hidup Sehat menurut Kitab Suci Weda

6	Konsultasi dan koordinasi	Selasa, 5 Maret 2024	Desa Adat Perasi	Masyarakat Desa Adat Perasi	Hidup Sehat menurut Kitab Suci Weda
7	Kunjungan Bapak dirjen dan Bapak Kasubdit kekantor kementerian Agama dan ke KUA	Kamis, 7 Maret 2024	Kantor Kementrian Agama	Penyuluh	Pembinaan dari Bapak Dirjen Bimas Hindu
8	Melaksanakan konsultasi Perorangan	Kamis, 7 Maret 2024	Desa Adat Subagan	Masyarakat Desa Adat Subagan	Upacara Megedong gedongan
9	Memberikan pelayanan sebagai Pengenter persembahyangan dalam upacara tawur kesange di Lapangan Candrabuana	Minggu, 10 Maret 2024	Desa Adat Karangasem	Masyarakat	
10	Melaksanakan Jadwal Piket di KUA	Jumat, 15 Maret 2024	KUA Karangasem		
11	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada STT Desa Asak	Sabtu, 16 Maret 2024	Desa Asak	STT Desa Asak	Bunuh Diri dalam Persfektif Agama Hindu
12	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada STT Desa Adat Perasi	Senin 18 Maret 2024	Desa Asak	STT Desa Adat Perasi	Bunuh Diri dalam Persfektif Agama Hindu
13	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada PKK Adat Bugbug	Selasa, 19 Maret 2024	Desa Adat Bugbug	PKK Desa Adat Bugbug	Moderasi Beragama

14	Bersinergi dengan FKUB Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Masyarakat Desa Adat Subagan	Kamis, 21 Maret 2024	Desa Adat Subagan	Masyarakat Desa Adat Subagan	Kewajiban Orang Tua terhadap anak
15	Menjadi MC Dalam acara Festival Ramadan yang diselenggarakan Kementerian Agama	Jumat, 22 Maret 2024	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem		
16	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada STT Adat Bugbug	Jumat, 22 Maret 2024	Desa Adat Bugbug	STT Desa Adat Bugbug	Bunuh Diri dalam Perspektif Agama Hindu
17	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Masyarakat Desa Adat Perasi	Senin, 25 Maret 2024	Desa Adat Perasi	Masyarakat Desa Adat Perasi	Moderasi Beragama
18	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Masyarakat Desa Adat Bugbug	Selasa, 26 Maret 2024	Desa Adat Bugbug	Masyarakat Desa Adat Bugbug	Hidup Sehat menurut Kitab Suci Weda
19	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu melalui media sosial	Rabu, 27 Maret 2024	Sosial Media Facebook	Masyarakat di Media Sosial	Pentingkah kedudukan sentana dalam agama Hindu
20	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu melalui media sosial	Kamis, 28 Maret 2024	Sosial Media Facebook	Masyarakat di Media Sosial	Cara mempercepat pengembalian Panca Maha Buta dalam tradisi Ngaben

21	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu melalui media sosial	Jumat 29 Maret 2024	Sosial Media Wa	Masyarakat di Media Sosial Masyarakat di Media Sosial	Perbedaan antar Dusta, Dosa dan Cora
22	Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu melalui media sosial	Sabtu 30 Maret 2024	Sosial Media Wa	Masyarakat di Media Sosial Masyarakat di Media Sosial	Tari Rejang Renteng

IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimisasikan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 30 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(I Gusti Ayu Yunita Dewi, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19910607006

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh
Agama Hindu
Kecamatan Karangasem



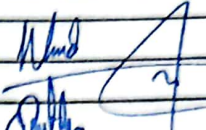
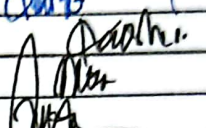
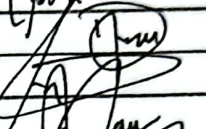
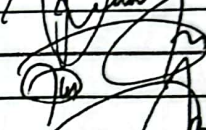
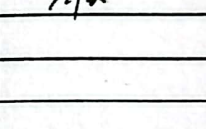
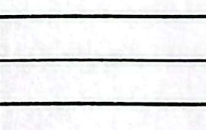
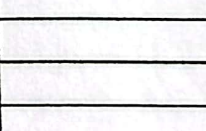
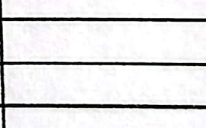
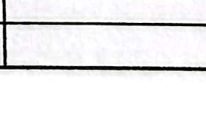
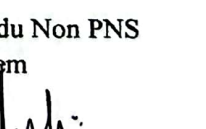
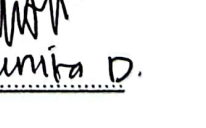
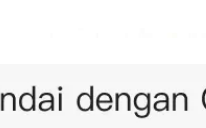
(Drs. I Nyoman Pasek)
NIP. 196605202006041014



(I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag)
NIP. 199506212023212029

AGAMA HINDU

TEMPAT : Desa Bungbung

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Nemade Winanti	Bugbug	
2	Nemade Murnarah	Bugbug	
3	Hi putri eri sukasih	D.A. Bugbug	
4	Ni Nengah Kastini	DA. Bugbug	
5	Nyoman Merh	DA. Bugbug	
6	Ni made Murnarah	DA Bugbug	
7	Ni Nengah Diah	DA. Bugbug	
8	Ni putri Purnarni	DA. Bugbug	
9	Ni Luh tingung	DA. Bugbug	
10	Ni Luh Suarni	DA Bugbug	
11	Dika Sukasmita	DA Bugbug	
12	Made Wardani	DA. Bugbug	
13	Ni Luh Murnarah	DA. Bugbug	
14	Putri Candra Dewi	DA. Bugbug	
15	Ni Luh In Danti Duri	DA. Bugbug	



**Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem**

1081. A. Yumita D.

Hari, Tanggal : Senin, 4 Maret 2024

Acara : Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada PKK Desa Bugbug



DAFTAR HADIR

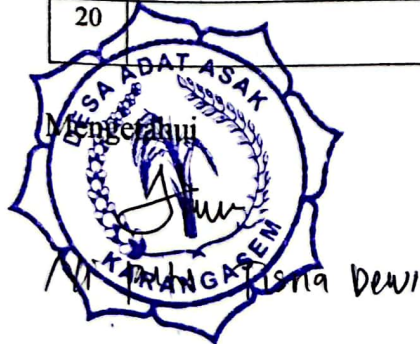
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TGL : Sabtu, 16 Maret 2024

PUKUL : 13.00 wita

TEMPAT : Desa Asak

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Putu Ariani	P	BR. Dinas Asak Tengah	
2	Ni Nyoman Anggi Wini HP	P	BR. Dinas Asak Kangin	
3	Ni Putu Angelina Mayuri	P	BR. Dinas Asak Kangin	
4	Anggun Abdi Pratiwi	P	BR. Dinas Asak Tengah	
5	Ni Ketut Naila D.P	P	BR. Dinas Asak Kangin	
6	Ni Kadet Rumi	P	— — —	
7	Ni Komang Ayu Suparna Dewi	P	BR. Dinas Asak Kangin	
8	Ni Komang Ayu Swandani	P	BR. Asak Tengah	
9	Ni Putu Apriliani	P	BR. Asak Kangin	
10	Ni Putu Julia Swanita	P	BR. Asak Kangin	
11	Ni Kadet Rita Dwi Paryani	P	BR. Asak Kawan	
12	Ni Kadet Mitadetiya Serantika Sari	P	BR. Asak Kawan	
13	Ni Putu Chika Desya Artikasari	P	BR. Asak Kawan	
14	Ni Kadet Soniantari	P	Asak Kawan	
15	Ni Putu Eka Juliani	P	Asak Kawan	
16	Ni Luh Indah Cantika Dewi	P	Asak Kawan	
17	Ni Komang Rezatiana Susi Yanti	P	Asak Kawan	
18	Ni Kadet Leska Nias Kiki	P	BR. Asak Kangin	
19	Ni Putu Tisna Dewi	P	BR. Asak Kangin	
20				



Penyuluh non PNS

Istia A. Yunita Dewi

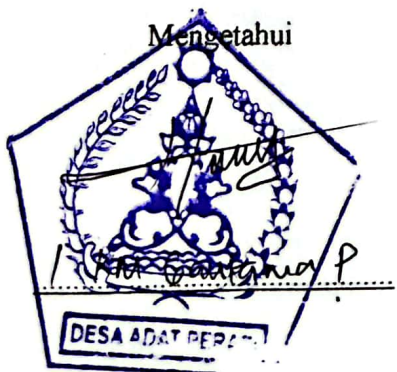
Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2024

Acara : Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada STT Desa Asak



AGAMA HINDU

HARI/TGL : Senin, 10 Maret 2025
TEMPAT : Desa Perani

[illegible]

**Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem**

1.081. Ryan Yumik D.

Hari, Tanggal : Senin, 18 Maret 2024

Acara : Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada STT Desa Adat Perasi



AGAMA HINDU

TEMPAT : Desa Bugbug

1. Est. Ayu yunifa D

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024

Acara : Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada PKK Desa Adat Bugbug



AGAMA HINDU

HARI/TGL : Kamis, 21 Maret 2024
TEMPAT : Desa subagan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ikomanng oka Tangkas	Desa Subagan	Tungkas
2	Ni kadek Gresya Sintya Dewi	Subagan	St.
3	Ni Wayan Ariani	Subagan	St.
4	Ni Putu Juniantari	Subagan	St.
5	Ni Kadek Putri	Subagan	St.
6	Ni kadek puhtari	Subagan	St.
7	Ikomanng Putu Wijaya	Subagan	St.
8	Ikomanng Trigunawan Merta Wijaya	Subagan	St.
9	Ni kadek Ayu Cahyani	Subagan	St.
10	Ni Ketut Puanti	Subagan	St.
11	Ni ruyoman Dewi Damayanti	Subagan	St.
12	Ni Made Wifariasih	Subagan	St.
13	Ni Ketut Sinar Sagitariani	Subagan	St.
14	Muhammad ibnu Rofi	Subagan	St.
15	Imade Aris Krishna Bimantara	Subagan	St.
16	Putu Juliana	Subagan	St.
17	Ni Komang Trisya Melani	Subagan	St.
18	Ni Made Ari Dega Lestari	Subagan	St.

1. Gaf. A. Yurita D.



Hari, Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024

Acara : Bersinergi dengan FKUB Melaksanakan Bimbingan dan Penyuluhan
Kepada Masyarakat Desa Adat Subagan



HARI/TGL : Jumat, 22 Maret 2024.
TEMPAT : Desa Bugbug

TEMPAT : Desa Bugbung

1. Gert. A. Yunita D.

Hari, Tanggal : Jumat, 22 ~~April~~ Maret 2024

Acara : Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan kepada STT Desa Adat Bugbug



AGAMA HINDU

HARI/ TGL : Senin, 25 Maret 2024.

TEMPAT : Desa perani

[illegible]

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem

1. Cert. A. Yunifan D

Hari, Tanggal : Senin, 25 April 2024

Acara : Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan kepada Masyarakat Desa Adat Perasi



AGAMA HINDU

HARI/ TGL : Selasa, 26 Maret 2024
TEMPAT : Kantor Desa Bugbug

[illegible]

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem

1. Gert. A - Yunisa D.

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Acara : Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan kepada Masyarakat Desa Adat Bugbug



Hari, Tanggal : Rabu, 27 Maret 2024

Materi : Penyuluhan lewat Media social Facebook tentang Pentingkah kedudukan sentana dalam keluarga Hindu





Gusti Ayu Yunita Dewi ▾



surga. Dalam lontar putru Jaratkaru juga dinyatakan bahwa ada seorang Brahmana yang amat sempurna batinnya, tetapi tidak menikah dan tentu tidak memiliki keturunan anak dan cucu. Suatu saat ketika ia berkelana dan tiba di antara neraka dan surga, ia bertemu dengan roh yang tergantung di sebuah pohon bambo (petung). Kakinya di atas dan kepalanya di bawah. Pada ikatan kakinya terdapat dua tikus berwarna hitam dan putih sambil mengerat tali yang mengikat kaki sang roh. Sang Brahmana Jaratkaru bertanya: "mengapa roh digantung dengan kaki di atas" ? Sang roh berkata, ia diperlakukan seperti itu karena ia tidak memiliki keturunan, sesungguhnya ia memiliki anak bernama Jaratkaru, tetapi ia memilih menjadi seorang pertama, menjadi seorang Brahmacharya (tidak menikah). Itu sebabnya ia tidak dapat melanjutkan perjalanan menuju surga dan harus menerima hukuman digantung terbalik. Mendengar penjelasan itu, Jaratkaru kemudian menyatakan bahwa dialah sang Jaratkaru, dan kemudian ia berjanji menikah (walau dengan syarat menikah dengan wanita yang memiliki nama yang sama dengan dirinya). Menikah dan memiliki keturunan (laki atau wanita) adalah kewajiban untuk membebaskan roh para leluhur agar dapat melanjutkan perjalanan menuju surga... Demikian pentingnya kedudukan sentana atau penerus keturunan dalam keluarga Hindu, ia tidak hanya menjadi pewaris harta tetapi ia menjadi pemberi tiket bagi leluhurnya untuk mencapai

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Materi : Penyuluhan lewat Media social Facebook tentang Cara mempercepat pengembalian Panca Maha Buta dalam tradisi Ngaben

14:24 Mode Data Beli Data Buka Gratis ← Gusti Ayu Yunita Dewi ▾ 🔍 Gusti Ayu Yunita Dewi 1 menit • 👤 MENGAPA DIBAKAR BUKAN DIKUBUR, CARA MEMPERCEPAT PENGEMBALIAN PANCA MAHA BUTHA DALAM TRADISI NGABEN diyakini sebagai sebuah cara mempercepat mengembalikan unsur panca maha buta dalam sthula sarira yaitu lapisan badan fisik (kasar) manusia, seperti tulang, daging, otot, sumsum, kulit, darah, dan lainnya, yang dibentuk oleh lima unsur materi (panca mahabhuta), yakni unsur tanah (prthiwi), air (apah), api (teja), angin (bayu), dan udara (akasa). Dibandingkan dikubur, pembakaran mayat diyakini lebih mempercepat terputusnya hubungan emosional dengan antara keluarga dengan yang meninggal. Dengan api suci dan melalui upacara persembahan kepada Dewa Agni (Dewa api) seluruh jasad dikembalikan ke asalnya. Dalam lontar Yama Purwa Tattwa disebutkan: "..... orang yang mati secara wajar tidak boleh dikuburkan, melainkan dibakar saja, disertai upacara agar roh orang tersebut mendapat tempat di sisi Dewa Brahma, walaupun dengan biaya minim jalan swasta gheni, Atma akan berhasil mendapat kebahagiaan abadi sesuai karmanya. Adapun sarananya, tirta pengentas, daksina 1 buah, canang 7, uang 255 kepeng, beras catur ditaruh di dada mayat, semuanya dibakar. Arangnya diambil ditempatkan pada bungkok nyuh gading (kelapa gading yang muda)". Selanjutnya pada bagian 3a. "dibuatkan puspa lingga. Kemudian dihaturkan bubur pirata, ketupat pesor, punjungan putih kuning,	14:24 Mode Data Beli Data Buka Gratis ← Gusti Ayu Yunita Dewi ▾ 🔍 sthula sarira yaitu lapisan badan fisik (kasar) manusia, seperti tulang, daging, otot, sumsum, kulit, darah, dan lainnya, yang dibentuk oleh lima unsur materi (panca mahabhuta), yakni unsur tanah (prthiwi), air (apah), api (teja), angin (bayu), dan udara (akasa). Dibandingkan dikubur, pembakaran mayat diyakini lebih mempercepat terputusnya hubungan emosional dengan antara keluarga dengan yang meninggal. Dengan api suci dan melalui upacara persembahan kepada Dewa Agni (Dewa api) seluruh jasad dikembalikan ke asalnya. Dalam lontar Yama Purwa Tattwa disebutkan: "..... orang yang mati secara wajar tidak boleh dikuburkan, melainkan dibakar saja, disertai upacara agar roh orang tersebut mendapat tempat di sisi Dewa Brahma, walaupun dengan biaya minim jalan swasta gheni, Atma akan berhasil mendapat kebahagiaan abadi sesuai karmanya. Adapun sarananya, tirta pengentas, daksina 1 buah, canang 7, uang 255 kepeng, beras catur ditaruh di dada mayat, semuanya dibakar. Arangnya diambil ditempatkan pada bungkok nyuh gading (kelapa gading yang muda)". Selanjutnya pada bagian 3a. "dibuatkan puspa lingga. Kemudian dihaturkan bubur pirata, ketupat pesor, punjungan putih kuning, dyus kamaligi, setelah itu puspa lingga sampai pembungkusnya dilarung ke sungai atau ke laut, begitulah langkaian pelaksanaannya selanjutnya sewaktu-waktu dapat dilakukan upacara Atma Wedana...." Suka Komentar Bagikan
--	---

Hari, Tanggal : Jumat, 29 Maret 2024

Materi : Penyuluhan lewat Media social Facebook tentang Perbedaan antara Dusta, Dosa dan Cora

11:00

←

Gusti Ayu Yunita Dewi ▾

🔍



Gusti Ayu Yunita Dewi

2 menit • 🗨️

...

SALAH ITU MANUSIAWI, TETAPI DOSA ITU HARUS DIHINDARI, PERBEDAAN ANTARA DUSTA ATAU DOSA DENGAN CORA,

Dusta berarti berdosa atau kata dusta dipadankan dengan kata dusta, sementara kata cora berarti salah. Menurut Prof. Gonda dalam Sanskrit In Indonesia seperti dikutip Prof. Dr. Tjokorda Rai Sudharta, MA, kata dusta berarti orang yang berdosa, sedangkan cora lebih diartikan dengan kesalahan. Dianalogikan olehnya "Kedudukan dosa dengan cora ibarat binatang dengan harimau. Perbuatan dosa itu meliputi arti kesalahan sebagaimana halnya kata binatang mencakup harimau. Dalam kehidupan sehari-hari, (perbuatan) dosa berkaitan dengan kejahatan besar, sedangkan (perbuatan) cora berhubungan dengan sesuatu tindakan yang tidak begitu berarti, sehingga membunuh adalah dosa dan mencuri singkong di kebun orang untuk dimakan adalah cora atau salah. Menurut Tjokorda Rai Sudharta suatu perbuatan dianggap dosa jika berkaitan dengan moral, sedangkan kesalahan (cora) berhubungan kehidupan sosial. Ada delapan jenis dusta yang disebut astadusta, yaitu: (1) Himsaka, yaitu membunuh atau menyuruh orang membunuh; (2) Codaka, yaitu memaksa dengan kekerasan; (3) Bhoktah, yaitu memenuhi hawa nafsu sepuas-puasnya; (4) Bhojakah yakni memberi makan kepada pembunuh; (5) Sakasarakah yaitu mengikuti dan menolong pembunuh; (5) Pritikara yakni berhubungan erat dengan pembunuh: (7)

11:00

←

Gusti Ayu Yunita Dewi ▾

🔍

yakni berhubungan erat dengan pembunuh; (7) Sthanada, yaitu memberi tempat persembunyian pembunuh, dan (8) Tratah yakni melindungi para pembunuh. Selain itu, terdapat delapan kesalahan atau cora, yaitu: (1) Orang yang melakukan pencurian; (2) Orang yang menyuruh orang lain mencuri; (3) Orang yang memberi tempat persembunyian kepada pencuri; (4) Orang yang memberi makan pencuri; (5) Orang yang berhubungan erat dengan pencuri; (6) Orang yang memberitahu seorang pencuri dalam bahaya; (7) Orang yang menolongnya melakukan pencurian; dan (8) Orang yang melindungi dan menyembunyikan pencuri. Dalam Disertasi Jonker Kutaramanawa Agama sebagaimana dikutip Tjokorda Rai Sudharta (2003: 250), juga disebutkan mengenai Astadusta: "Yang masuk ke dalam astadusta adalah orang yang membunuh orang tak berdosa, menyuruh membunuh orang tanpa dosa, melukai orang tanpa dosa, makan bersama-sama dengan pembunuh, sehilir-semudik dengan pembunuh, berkawan dengan pembunuh, memberi tempat perlindungan kepada pembunuh, menolong pembunuh". Lebih lanjut disebutkan "Itulah semuanya Astadusta. Yang tiga dosa jiwa, yang lima dosa harta. Membunuh orang tanpa dosa, menyuruh membunuh orang tanpa dosa, melukai parah orang tanpa dosa, itu semuanya tiga dosa. Jika dosanya terbukti ketiga-tiganya, orangnya harus dihukum mati karena ketiganya itu dosa yang harus dibayar dengan jiwa". Mengerjakan pencurian menyuruh mencuri, memberi makan, memberitahu, memberi tempat, berkawan, melindungi, dan menyembunyikan pencuri, ini astocora, harap diingatkan. Ada delapan pencuri, mencuri,

11:00



Gusti Ayu Yunita Dewi ▾



diingatkan. Ada delapan pencuri, mencuri, menyuruh mencuri, memberi makan, memberi tempat, membantu, dan memberitahu pencuri, demikianlah yang disebut astocora (delapan pencuri). Dalam Slokantara disebutkan empat jenis dosa, yaitu (1) dosa pataka, (2) dosa upapataka, (3) dosa mahapataka, dan (4) dosa atipataka. Yang termasuk ke dalam dosa pataka adalah Bhrunaha artinya membunuh bayi yang masih dalam kandungan. Purusaghna, melakukan pembunuhan terhadap manusia lain (hartawan dan sastrawan). Kanyocora, orang yang melarikan dengan paksa seorang gadis perawan. Agrayajaka, yang kawin mendahului kakak. Ajnatasamwatsarika, menanam atau mengolah sawah di musim yang salah. Semua pelaku dosa pataka masuk neraka, dan hidup di dasar Neraka Niraya !!! Yang termasuk ke dalam upapataka adalah membunuh wanita (yuwatiwadha) dan anak-anak (bala-wadha), orang tua renta (wrdda wadha), serta membakar rumah orang itu (agara-daha), termasuk golongan dosa upapataka. Mereka akan masuk Neraka Mahaniraya !!! Dosa mahapataka adalah Brahma-wadha, artinya membunuh Brahmana. Surapana, meminum minuman keras. Suwarnasteya, artinya mencuri emas. Kanyawighna, artinya merusak gadis sebelum remaja, sebelum ia pantas diajak berhubungan badan. Guru-wadha, artinya membunuh guru. Ini disebut dosa besar, mereka akan masuk Neraka dan hidup sebagai makhluk rendah di Neraka Rauwana. Yang termasuk dosa Atipataka, dosa terbesar adalah Swaputri-bhajana, artinya memperkosa kehormatan putri sendiri. Matr-bhajana, memperkosa kehormatan ibu sendiri. Lingga-grahana, orang yang merusak lingga arca pemujaan termasuk di



11:01



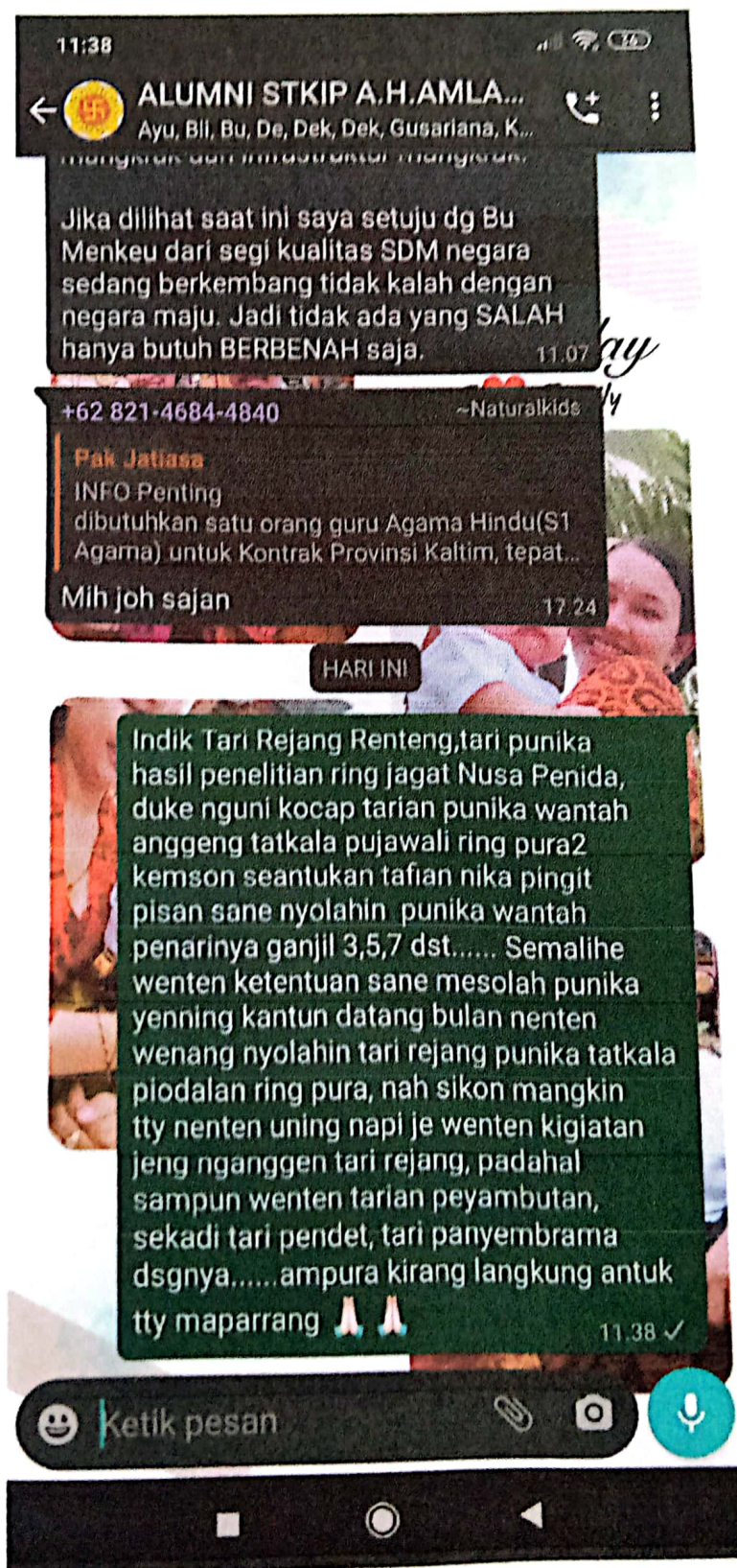
Gusti Ayu Yunita Dewi ▾



seorang gadis perawan. Agrayajaka, yang kawin mendahului kakak. Ajnatasamwatsarika, menanam atau mengolah sawah di musim yang salah. Semua pelaku dosa pataka masuk neraka, dan hidup di dasar Neraka Niraya !!! Yang termasuk ke dalam upapataka adalah membunuh wanita (yuwatiwadha) dan anak-anak (bala-wadha), orang tua renta (wrdda wadha), serta membakar rumah orang itu (agara-daha), termasuk golongan dosa upapataka. Mereka akan masuk Neraka Mahaniraya !!! Dosa mahapataka adalah Brahma-wadha, artinya membunuh Brahmana. Surapana, meminum minuman keras. Suwarnasteya, artinya mencuri emas. Kanyawighna, artinya merusak gadis sebelum remaja, sebelum ia pantas diajak berhubungan badan. Guru-wadha, artinya membunuh guru. Ini disebut dosa besar, mereka akan masuk Neraka dan hidup sebagai makhluk rendah di Neraka Rauwana. Yang termasuk dosa Atipataka, dosa terbesar adalah Swaputri-bhajana, artinya memperkosa kehormatan putri sendiri. Matr-bhajana, memperkosa kehormatan ibu sendiri. Lingga-grahana, orang yang merusak lingga, arca pemujaan, termasuk di dalamnya pemujaan leluhur. Orang-Orang yang berani melakukan kejahatan di atas, terlebih menghancurkan Siwa linggam, maka Tindakan ini termasuk dosa besar, dan mereka akan masuk ke Neraka Maharorawa !!!

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2024

Materi : Penyuluhan lewat Media social WA tentang Tari Rejang Renteng



Hari, Tanggal : Jumat, 1 Maret 2024

Acara : Konsultasi terkait BPJS Tenaga Kerja



Hari, Tanggal : Sabtu, 2 Maret 2024

Acara : Melaksanakan Konsultasi Perorangan



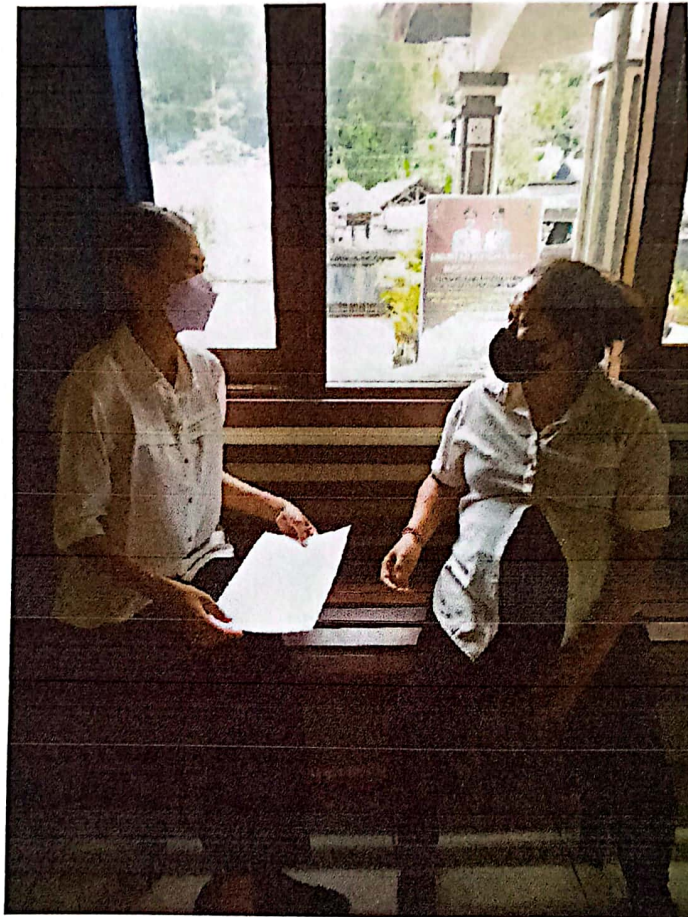
Hari, Tanggal : Selasa, 5 Maret 2024

Acara : Melaksanakan Konsultasi terkait ajaran – ajaran Agama Hindu



Hari, Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024

Acara : Melaksanakan Konsultasi Perorangan terkait upacara megedong gedongan



Hari, Tanggal : Sabtu, 2 Maret 2024

Acara : Memberikan Pelayanan sebagai Pembaca Doa di Klinik Jantung Hasna Medika Bali



Hari, Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024

Acara : Kunjungan Bapak dirjen dan Bapak Kasubdit kekantor kementerian Agama
dan ke KUA



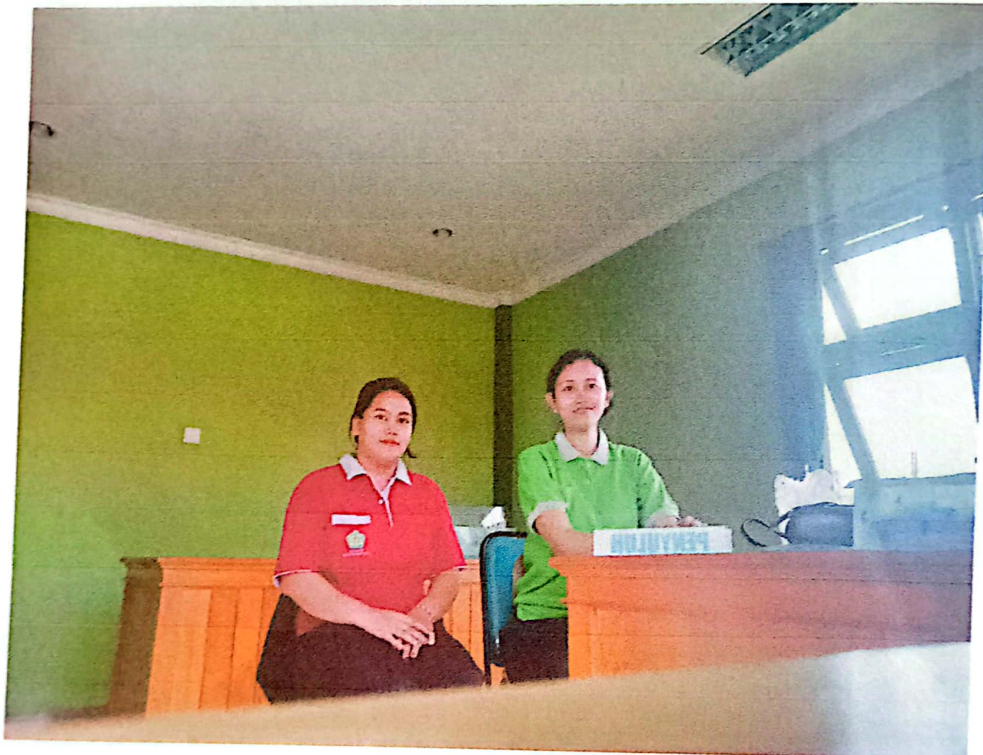
Hari, Tanggal : Minggu, 10 Maret 2024

Acara : Memberikan pelayanan sebagai Pengenter persembahyangan dalam upacara tawur kesange di Lapangan Candrabuana



Hari, Tanggal : Jumat, 15 Maret 2024

Acara : Melaksanakan Jadwal Piket di KUA



Hari, Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024

Acara : Menjadi MC dalam acara Festival Ramadan di Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

